

Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam

Muhammad Kautsar¹, Siti Julaiha²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

*Email: muhammadkautsar1707@gmail.com (Correspondensi Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Desember 2022

Revisi Akhir: 27 Januari 2023

Disetujui: 05 Februari 2023

Terbit: 28 Januari 2023

Kata Kunci:

Pendidikan Islam;

Manajemen Pendidikan;

Manajemen Pendidikan Islam.



ABSTRAK

Manajemen strategik adalah proses dari tiga kegiatan: pengembangan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Pada dasarnya manajemen strategik lebih kepada pengembangan sebuah bisnis atau organisasi. Keputusan perencanaan strategik mengikat pada perusahaan atau organisasi dengan produk, pasar, sumber daya, dan teknologi tertentu dari waktu ke waktu. Strategik sendiri menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Apapun yang terjadi, keputusan strategik memiliki dampak fungsional dan jangka panjang yang signifikan pada sebuah lembaga pendidikan islam. Menerapkan strategi mengharuskan sebuah lembaga Pendidikan untuk menetapkan tujuan tahunan, memberikan pedoman, memotivasi guru dan karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategik yang dirumuskan dapat diimplementasikan. Eksekusi strategi adalah mobilisasi guru, karyawan dan kepala madrasah selaku manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan. Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir dari manajemen strategik. Proses manajemen strategik terdiri dari tiga tahap atau langkah. Adapun tahap atau langkah tersebut adalah: Perumusan strategi, Pelaksanaan Strategi, dan Evaluasi strategi.

PENDAHULUAN

Manajemen strategik adalah proses dari tiga kegiatan: pengembangan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi David Fred R., (2015) Pada dasarnya manajemen strategik lebih kepada pengembangan sebuah bisnis atau organisasi. Keputusan perencanaan strategik mengikat pada perusahaan atau organisasi dengan produk, pasar, sumber daya, dan teknologi tertentu dari waktu ke waktu. Namun dengan berkembangnya lembaga pendidikan islam seperti madrasah saat ini, maka dibutuhkan perumusan strategi yang mumpuni dalam mengelola lembaga pendidikan islam. Adapun perumusan strategi itu sendiri terdiri dari mengembangkan misi lembaga pendidikan islam, memahami peluang dan ancaman di luar lembaga pendidikan islam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal madrasah, menetapkan tujuan jangka panjang lembaga pendidikan islam, mengembangkan strategi alternatif lembaga pendidikan islam, dan memilih strategi khusus untuk diterapkan.

Strategik sendiri menciptakan keunggulan kompetitif jangka Panjang Michael E. Porter., (2008) Apapun yang terjadi, keputusan strategik memiliki dampak fungsional dan jangka panjang yang signifikan pada sebuah lembaga pendidikan islam. Menerapkan strategi mengharuskan sebuah lembaga pendidikan untuk menetapkan tujuan tahunan, memberikan pedoman, memotivasi guru dan karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategik yang dirumuskan dapat diimplementasikan. Implementasi strategik meliputi pengembangan budaya yang mendukung strategik, penciptaan struktur organisasi yang efektif, reorientasi kegiatan pemasaran, penyusunan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta penentuan kompensasi guru dan karyawan dan kinerja lembaga pendidikan islam seperti madrasah. Implementasi strategi sering disebut sebagai tahap tindakan manajemen strategik. Eksekusi strategi adalah mobilisasi guru, karyawan dan kepala madrasah selaku manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam Tindakan Solihin, (2012). Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir dari manajemen strategik. Kepala madrasah harus mengetahui kapan

strategi tertentu tidak berjalan dengan baik. Faktor eksternal dan internal yang terus berubah akan merubah semua strategi di masa yang akan datang.

Pengertian Manajemen Strategik

Secara teoritis akademis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen seringkali diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick sebagaimana yang dikutip Nanang Fattah, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja. Dikatakan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang dituntut oleh suatu kode etik Nanang, (2016)

Istilah manajemen strategik terbentuk dari dua kata yakni *strategic* berasal dari bahasa Yunani, *strategia*, yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Jenderal Yunani yang efektif perlu memimpin tentara, memenangkan peperangan dan mempertahankan wilayah melindungi kota dari serangan musuh, menghancurkan musuh. Pengertian yang cukup luas, manajemen strategik menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yang saling terhubung dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak ke arah yang sama pula. Komponen pertama adalah perencanaan strategi dengan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan strategi organisasi. Sedang komponen kedua adalah pelaksanaan operasional dengan unsur-unsurnya adalah sasaran atau tujuan operasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi penganggaran, kebijakan situasional, jaringan kerja internal dan eksternal, fungsi kontrol dan evaluasi serta umpan balik.

Konteks manajemen istilah strategik diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategik. Manajemen strategik adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, pervasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan. Manajemen strategi sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi yang memiliki tugas yaitu:

- a. Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan islam meliputi rumusan umum filosofi dan tujuan,
- b. Mengembangkan profil lembaga pendidikan islam yang mencerminkan kondisi internnya,
- c. Menilai lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam meliputi pesaing dan faktor kontekstual,
- d. Menganalisis alternatif strategi dengan menyesuaikan sumber daya yang dimiliki dengan lingkungan eksternal,
- e. Mengidentifikasi setiap alternatif strategi untuk menentukan strategi mana yang paling sesuai visi dan misi organisasi,
- f. Memilih seperangkat sasaran jangka panjang dan strategi umum,
- g. Mengembangkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek,
- h. Mengimplementasikan pilihan strategik dengan cara mengalokasikan sumber daya anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, struktur, teknologi, dan sistem imbalan,
- i. Mengevaluasi keberhasilan proses strategik sebagai masukan bagi pengambilan keputusan yang akan datang.

Langkah-Langkah Manajemen Strategik

Prose manajemen strategik terdiri dari tiga tahap atau langkah. Adapun tahap atau langkah tersebut adalah:

- a. Perumusan strategi pada tahap ini meliputi pengembangan visi dan misi lembaga pendidikan islam, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga pendidikan

- islam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan islam, dan menetapkan tujuan lembaga pendidikan islam untuk jangka panjang.
- b. Pelaksanaan Strategi: Pada tahap ini, lembaga pendidikan islam harus menetapkan tujuan tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi guru dan karyawan, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan pengembangan strategi. Eksekusi strategis melibatkan pengembangan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur lembaga pendidikan islam yang efektif, mengatur ulang kegiatan pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja lembaga pendidikan islam.
 - c. Evaluasi strategi: Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir pada manajemen strategi. Tiga kegiatan utama evaluasi strategi adalah:
 1. Mengkaji ulang faktor eksternal, yang menjadi dasar untuk mengembangkan strategi saat ini untuk diterapkan dan meninjau faktor internal;
 2. Pengukuran kinerja dan prestasi;
 3. Mengambil tindakan korektif. Penilaian strategis harus dilakukan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan hari esok.

Menurut Stephen P. Robbins & Mary Coulter **Robbins**, (2016):

- Identifikasi misi, tujuan, dan strategi organisasi Anda Saat ini, setiap lembaga pendidikan islam membutuhkan pernyataan misi dari tujuan-tujuan ini. Mendefinisikan misi mengarahkan manajer untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan perusahaan.
- Melakukan Analisis Eksternal
- Melakukan Analisis Internal Analisis internal memberikan informasi penting tentang sumber daya dan kemampuan lembaga pendidikan islam.
- Pengembangan Strategi Pengembangan strategi mengharuskan manajer untuk mempertimbangkan realitas lingkungan dan kemampuan eksternal untuk merancang strategi yang akan membantu lembaga pendidikan islam mencapai tujuannya.
- Implementasi Strategi Setelah strategi dirumuskan, mereka perlu diimplementasikan. Tidak peduli seberapa efektif suatu organisasi merencanakan strateginya, kinerjanya akan menurun jika strategi tersebut tidak dijalankan dengan benar.
- Mengevaluasi Hasil Langkah terakhir dalam proses manajemen strategis adalah mengevaluasi hasil. Seberapa efektif strategi dalam membantu organisasi mencapai tujuannya.

Di bawah ini adalah tahapan untuk mengembangkan strategi yang baik menurut Nawawi **Nawawi**, (2005):

1. Membentuk visi strategis perihal kemana organisasi akan bergerak;
2. Tetapkan tujuan dan membuat pandangan strategis ke dalam hasil kinerja spesifik yang harus dicapai oleh organisasi;
3. Merumuskan pilihan strategis untuk mencapai hasil yang diinginkan;
4. Menjalankan strategi pilihan secara efektif dan efisien;
5. Mengevaluasi tingkat efektivitas strategi dan dampaknya terhadap hasil kinerja.

Mengembangkan Visi Strategik

Visi strategik adalah aspirasi manajemen untuk arah masa depan dan juga memberikan gambaran rinci tentang ke mana arah organisasi. Visi ini sendiri menggambarkan tujuan jangka panjang organisasi dan membentuk identitas organisasi.

Menetapkan Tujuan Strategik Madrasah

Penetapan tujuan di sini adalah untuk menerjemahkan pernyataan visi dan misi yang ada ke dalam tujuan kinerja yang konkret. Semua unit dalam sebuah madrasah harus memiliki tujuan khusus yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan madrasah **Anthony, P Wiliam**, (2002)

Merumuskan Strategi Madrasah

Berikut adalah beberapa langkah yang harus diambil madrasah ketika mengembangkan strategi David, (2006):

- Identifikasi lingkungan yang ingin dimasuki dan tentukan misi organisasi untuk mencapai visi yang dibuat.
- Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dalam memenuhi misinya.
- Merumuskan faktor keberhasilan penting dari strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- Menentukan tujuan dan sasaran yang terukur, mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan kondisi eksternal, dan mengevaluasi berbagai strategi alternatif.
- Pilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Mengeksekusi Strategi Madrasah

Visi dan strategi yang dikembangkan tidak ada artinya jika tidak ditangani secara menyeluruh dan optimal. Jika tidak melakukannya, maka tidak akan pernah mencapai tujuan yang telah dilakukan.

Mengevaluasi Strategi Madrasah

Proses pelaksanaan strategi harus dievaluasi secara reguler. Dalam fase evaluasi ini dapat dilihat apakah segalanya sudah berjalan dengan baik atau belum Hariadi, (2003)

KESIMPULAN

Keputusan perencanaan strategis mengikat perusahaan atau organisasi dengan produk, pasar, sumber daya, dan teknologi tertentu dari waktu ke waktu. Keputusan strategis memiliki implikasi fungsional dan jangka panjang yang signifikan bagi organisasi. Menerapkan strategi mengharuskan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, memberikan orientasi, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan. Implementasi strategi sering disebut sebagai fase aksi manajemen strategis. Proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahap atau langkah, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Tiga kegiatan utama evaluasi strategi adalah: 1) Mengkaji ulang faktor eksternal, yang menjadi dasar untuk mengembangkan strategi saat ini untuk diterapkan dan meninjau faktor internal; 2) Pengukuran kinerja dan prestasi; dan 3) Mengambil tindakan korektif. Penilaian strategis harus dilakukan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan hari esok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, P Wiliam, K. M. K. and P. L. P. (2002). *Human Resource Management a Strategy Approach* (4th ed.). Advision Of Thomson Learning.
- David, F. R. (2006). *Manajemen Strategis: Konsep* (10th ed.). Salemba Empat.
- David Fred R., F. R. D. (2015). *Strategic Management: A Competitive Advantage Apporach, Concepts, and Cases* (15th ed.). Pearson Education.
- Hariadi, B. (2003). *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publishing.
- Juhaeni, J., Kurniati, A., & Safaruddin, S. (2019). Sentralisasi dan Desentralisasi dalam Manajemen Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Elementary School*, 3(2), 22-28.
- Michael E. Porter. (2008). *Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing): Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Kharisma Publishing.
- Nanang, F. (2016). *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Strategik*. Gadjah Mada Press.
- Robbins, S. P. and M. C. (2016). *Manajemen* (B. S. D. D. B. P (ed.); 13th ed.). Erlangga.
- Safaruddin, S. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Persfektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(2).

Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Penerbit Erlangga.

Tenriwaru, A., Safaruddin, S., & Juhaeni, J. (2022). Pentingnya Manajemen Pendidikan Islam dalam Tri Pusat Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120-128. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.159>